

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini perkembangan teknologi menjadi sangat pesat dan membawa dampak yang sangat signifikan di dunia pendidikan. Perkembangan teknologi menuntut perubahan pola pikir dan keterampilan bagi seluruh pemangku kepentingan sekolah baik Kepala Sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Dalam permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah ditekankan bahwa pentingnya proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Perkembangan teknologi di era digital memungkinkan pendidikan menjadi lebih efektif, efisien, terintegrasi dan inovatif daripada sebelumnya. Salah satu pengaruh teknologi dalam bidang Pendidikan yaitu transformasi dalam metode pembelajaran. Dahulu metode pendidikan yang digunakan terbatas pada pembelajaran langsung di kelas dengan menggunakan buku teks dan papan tulis. Dengan kemunculan teknologi di era digital, kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Saat ini, guru dapat memanfaatkan berbagai teknologi seperti video pembelajaran, platform e – learning, persentasi multimedia dan berbagai permainan edukatif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu tantangan utama dalam perkembangan teknologi di era digital adalah akseibilitas dan kesenjangan digital. Berdasarkan hasil penelitian Vinikke Wicaksono (2020) diperoleh data bahwa 40,28 % guru menguasai keterampilan computer dan 59,72% guru tidak menguasai keterampilan

computer. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Penguasaan	Keterampilan Komputer (%)	<i>Smart Phone</i> (Jejaring Sosial) (%)	Akses Internet (%)	Total (%)	Rata- Rata (%)
Menguasai	40,28	50	50	140,28	46,76
Tidak Menguasai	59,72	50	50	159,72	53,24

Tabel 1.1 Persentase Seluruh Penguasaan Guru Terhadap TIK

Sumber: Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berkaitan dengan tugas utamanya sebagai pendidik profesional dan perkembangan teknologi maka guru harus mampu memanfaatkan teknologi guna mendukung terlaksananya tugas dan tanggungjawab. Profesionalisme guru menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga hal tersebut dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Profesional guru di era digital juga mencakup penguasaan teknologi informasi dan pembelajaran berbasis teknologi. Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan memerankan peranan penting dalam meningkatkan profesional guru. Manajemen strategi Kepala Sekolah yang diterapkan dapat menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan peningkatan profesionalisme guru di era digital.

UPT SD Negeri 70 Gresik sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar

di Kabupaten Gresik. UPT SD Negeri 70 Gresik berdiri sejak tahun 1980 di Jl. Utama No. 1 Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. UPT SD Negeri 70 Gresik terdiri dari 6 rombongan belajar mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Jumlah guru sebanyak 9 orang, tenaga pendidikan 2 orang dan siswa 151 orang. Dalam meningkatkan profesional guru di era digital, UPT SD Negeri 70 Gresik mengalami beberapa tantangan diantaranya rendahnya tingkat penguasaan teknologi di kalangan guru sehingga mempengaruhi penggunaan media pembelajaran digital, minimnya pelatihan dan bimbingan terkait perkembangan teknologi pendidikan yang diintegrasikan di dalam program sekolah dan belum optimalnya dukungan dari sekolah baik dalam hal manajerial yang mampu mendorong motivasi dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Menghadapi tantangan yang begitu besar dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital, Kepala Sekolah memiliki peranan yang sangat penting demi tercapainya tujuan bersama. Sebagai pemimpin yang strategis, Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah menuju inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, peran Kepala Sekolah tidak hanya sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang visioner. Kepala Sekolah harus mampu memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang ada untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Ini adalah tantangan yang membutuhkan komitmen, kreativitas, dan kepemimpinan yang kuat.

Kepala Sekolah memegang peran strategis dalam menentukan arah dan kebijakan sebuah sekolah. Sebagai pemimpin tertinggi di lembaga sekolah, maka

tidak hanya bertanggung jawab atas administrasi dan manajemen, tetapi juga berperan sebagai inspirator dan motivator bagi seluruh warga sekolah. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif dan visioner. Karakter Kepala Sekolah yang berintegritas, komunikatif, dan inovatif merupakan elemen kunci dalam membangun budaya sekolah yang positif dan produktif. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan berhubungan erat dengan peningkatan kinerja organisasi. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas dan kualitas Kepala Sekolah menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di setiap sekolah (Ahmad Fatah Yasin, 2011). Sehingga pemimpin yang profesional adalah suatu bentuk komitmen pemimpin untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas keprofesioanlnya dapat tercapai dan sesuai dengan harapan pemimpin.

Dari hasil observasi penulis pra penelitian resmi menunjukkan bahwa Kepala Sekolah telah memanfaatkan teknologi di era digital. Dengan memanfaatkan platform seperti Computer – Based Test (CBT) untuk evaluasi pembelajaran, media sosial untuk komunikasi dan kolaborasi, serta media pembelajaran digital yang inovatif, Kepala Sekolah dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih modern dan efektif. Sebelum Kepala Sekolah melakukan pemanfaatan teknologi digital ini Langkah awal yang dilakukan adalah sosialisasi kepada warga sekolah baik bapak ibu guru, wali murid, peserta didik, juga operator, hal ini tidak hanya mendukung pengembangan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar-mengajar, tetapi juga

meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi di lingkungan sekolah. Pemimpin yang adaptif terhadap perubahan teknologi mampu mendorong budaya belajar yang berkelanjutan, sehingga menciptakan tenaga pendidik yang lebih profesional dan relevan dengan tuntutan zaman.

Pentingnya profesionalisme Guru memainkan peran yang krusial dalam membentuk kualitas pendidikan yang diterima oleh para siswa. Sebagai sebuah profesi, pekerjaan guru memerlukan pelatihan yang terstruktur dan berbasis ilmiah, mirip dengan profesi-profesi lain seperti dokter, insinyur, atau pengacara. Keberhasilan pendidikan yang berkualitas sangat ditentukan oleh keberadaan guru yang berkualitas pula. Tanpa guru yang kompeten, tujuan pendidikan untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya tidak akan tercapai. Guru yang baik harus memenuhi kriteria kepribadian dan kemampuan teknis dalam mengajar. Menjadi guru yang bermutu tidak hanya soal pengetahuan, tetapi juga tentang kemauan, ketekunan, dan usaha dalam menguasai berbagai kompetensi yang dibutuhkan. Dengan demikian, setiap individu memiliki potensi untuk menjadi guru yang baik, asalkan bersedia berusaha keras demi mencapai kualitas tersebut (Ilyas, 2022). Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan era digital. Kajian ini juga berfungsi sebagai acuan bagi Kepala Sekolah lain dalam menghadapi tantangan serupa.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan beberapa masalah yang akan dikaji sebagai berikut.

1. Bagaimana proses kepala sekolah merumuskan manajemen strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital di UPT SD Negeri 70 Gresik?
2. Bagaimana proses kepala sekolah mengimplementasikan strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital di UPT SD Negeri 70 Gresik?
3. Bagaimana proses kepala sekolah mengevaluasi strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital di UPT SD Negeri 70 Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Menjelaskan strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital di UPT SD Negeri 70 Gresik.
2. Menjelaskan implementasi strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital di UPT SD Negeri 70 Gresik.
3. Menjelaskan tahapan evaluasi strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru di era digital di UPT SD Negeri 70 Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi UPT SD Negeri 70 Gresik

Memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian untuk mengoptimalkan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah, membantu meningkatkan kinerja guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran, administrasi, dan komunikasi serta menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dan pihak terkait dalam menyusun kebijakan atau program yang relevan dengan kebutuhan guru dan siswa di era digital.

2. Bagi Sekolah Dasar di Kabupaten Gresik

Penelitian ini dapat membantu sekolah sekolah yang ada di kabupaten gresik dalam merancang strategi yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Dengan strategi yang tepat, guru dapat lebih mudah beradaptasi dengan teknologi digital, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memfasilitasi pengembangan profesional guru, dengan menyediakan wawasan tentang praktik terbaik dan inovasi dalam pendidikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Pada akhirnya, penelitian ini membantu sekolah dalam mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan belajar yang optimal di era digital.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan khususnya terkait peran kepala sekolah di era digital, menjadi bagian dari upaya mendorong inovasi dalam manajemen pendidikan berbasis teknologi sehingga relevan dengan kebutuhan abad ke - 21 dan memberikan data empiris tentang strategi manajemen kepala sekolah yang dapat diadaptasi atau diintegrasikan dalam berbagai konteks pendidikan lainnya.

4. Bagi Direktorat Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Direktorat dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong inovasi dalam pengajaran, serta memfasilitasi penggunaan teknologi secara efektif di sekolah dasar peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang tepat untuk guru, sesuai dengan tuntutan era digital.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Menjadi referensi dan acuan dalam melakukan penelitian lanjutan terkait strategi manajemen kepala sekolah, profesionalisme guru, dan penerapan teknologi di sekolah dasar dan memberikan gambaran tentang metodologi penelitian studi kasus di bidang pendidikan, yang dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut.

1.5 Definisi Istilah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat dipahami dengan baik, beberapa istilah kunci didefinisikan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi

Manajemen strategi adalah rencana atau pendekatan yang disusun secara sistematis oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks penelitian ini, manajemen strategi merujuk pada langkah-langkah yang diambil oleh Kepala Sekolah dalam mengelola sumber daya sekolah, khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah pemimpin tertinggi di lingkungan sekolah yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berbagai program untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini, Kepala Sekolah mengacu pada pemimpin UPT SD Negeri 70 Gresik.

3. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah kemampuan, sikap, dan perilaku seorang guru yang mencerminkan keahlian, komitmen, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Profesionalisme ini mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian, terutama dalam menghadapi tantangan di era digital.

4. Era Digital

Era digital adalah periode di mana teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam penelitian ini, era digital mengacu pada situasi di mana teknologi menjadi alat utama dalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.